

JIAFE - Khoirayanti

by Unpak Fakultas Ekonomi

Submission date: 14-Dec-2020 03:56PM (UTC+0900)

Submission ID: 1435702466

File name: REVISI_2020.2.5-Khoirayanti.docx (51.36K)

Word count: 3485

Character count: 22822

PENGARUH HARGA SAHAM, VOLUME PERDAGANGAN DAN FREKUENSI PERDAGANGAN TERHADAP BID-ASK SPREAD

2020.2.5

39

ABSTRACT

The research intends to determine the influence of Stock Price, Trading Volume Activity, and Trading Frequency against the Bid-Ask Spread on companies that are consistently listed on the Indonesia Stock Exchange and recorded in the LQ-45 index. This type of research is a descriptive verificative study. The type of data used is secondary data with a sampling method that is purposive sampling. ten sample companies are using the data-regression analysis method, and regression models that meet the data normality test. This research gives results that in the simultaneously Stock Price, Trading Volume Activity, and Trading Frequency are have an affect on the bid-ask spreads. On a partial Stock Price have no affect on bid-ask spreads, the Trading Volume Activity partially affects the bid-ask spread negatively and significantly. The Trading Frequency of a partial effect on bid-ask spreads is positive and significant. This research implies are that companies need to pay attention to the level of trading volume and frequency of trading because the ratio is very influential towards investor perception.

21

Keywords: stock price, trading volume activity, trading frequency, bid-ask spread.

19

ABSTRAK

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh Harga Saham, Volume Perdagangan dan Frekuensi Perdagangan terhadap Bid-Ask Spread pada perusahaan yang secara konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Tercatat dalam Indeks LQ-45. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif verifikatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dengan metode penarikan sampel yaitu purposive sampling. Terdapat sepuluh perusahaan yang menjadi sampel yang menggunakan metode analisis regresi data panel, dan model regresi yang memenuhi uji normalitas data. Penelitian ini memberikan hasil bahwa dalam uji simultan variabel Harga Saham, Volume Perdagangan berpengaruh terhadap harga saham. Secara parsial Harga Saham tidak berpengaruh terhadap Bid-Ask Spread, Volume Perdagangan secara parsial berpengaruh terhadap Bid-Ask Spread secara negatif dan signifikan. Frekuensi Perdagangan secara parsial berpengaruh terhadap Bid-Ask Spread secara positif dan signifikan. Implikasi dari penelitian ini bahwa perusahaan sangat perlu memperhatikan tingkat volume perdagangan dan frekuensi perdagangan karena rasio tersebut sangat berpengaruh terhadap persepsi investor.

18

Kata kunci: harga saham, volume perdagangan, frekuensi perdagangan, bid-ask spread.

KETERANGAN ARTIKEL (diisi oleh tim redaksi)

Riwayat Artikel: diterima:; direvisi:; disetujui:

Klasifikasi JEL:

Cara Mensitasi:

Copyright©2020. JIAFE (Jurnal Akuntansi Ilmiah Fakultas Ekonomi) Universitas Pakuan

PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal dapat dilihat untuk menilai kemajuan perekonomian suatu negara. Dalam pasar modal, istilah investasi bukanlah kata yang asing saat kita dengar, investasi diharapkan mendatangkan keuntungan dimasa yang akan datang. Besar kecilnya investasi mempengaruhi peningkatan pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Para investor perlu mengetahui informasi yang berkaitan dengan dinamika harga saham agar bisa mengambil keputusan tentang saham yang layak untuk dipilih.

Tahun 2017, banyak pihak yang menyarankan investor pemula sebaiknya memilih saham-saham LQ45 di pasar modal. Sebab saham-saham di LQ45 dianggap aman dalam berinvestasi. Namun, menurut Pengamat Pasar Modal Satrio Utomo, saham-saham di LQ45 sebenarnya tidak cocok untuk direkomendasikan kepada investor pemula. Sebab karakter saham yang termasuk dalam indeks LQ45 berdasarkan aktifnya pergerakan saham tersebut baik menguat atau melemah akan tetap liquid. (finance.detik.com)

Banyak saham-saham di LQ45 yang sudah tidur lama dilevel Rp50 tiba-tiba menguat hingga puluhan persen dalam satu hari. Hal itu tentu menggiurkan bagi pelaku pasar. Namun membeli saham tersebut

tentu beresiko tinggi. Sebab saham-saham tersebut seperti zombie yang tiba-tiba bangkit dan rawan untuk kembali tidur.

Selama periode penelitian 2015 hingga 2018 Indeks LQ45 mengalami penurunan signifikan secara terus menerus. Diawali pada tahun 2015, Indeks LQ45 mengalami penurunan sebesar 0,23% dari tahun sebelumnya menjadi 844,72. Kemudian pada tahun 2016, Indeks LQ45 mengalami penurunan sebesar 0,33% menjadi 844,61. Lalu pada tahun 2017, Indeks LQ45 mengalami penurunan sebesar 0,45% menjadi 936. Dan terakhir pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 0,80% menjadi 982,85.

Berdasarkan catatan tersebut, Satrio mengimbau agar investor pemula untuk berhati-hati dalam memilih saham di jajaran LQ45. Dia menyarankan agar melihat fundamental dari emiten tersebut.

Kesehatan suatu perusahaan dapat dilihat melalui analisis kinerja keuangan yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang nilai perusahaan tersebut. Pengukuran kinerja dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Berikut adalah gambaran kinerja perusahaan

Tabel 1. Rata-rata *Bid-Ask Spread*, Harga Saham, Volume Perdagangan dan Frekuensi Perdagangan periode 2015-2018

Keterangan	2015	2016	2017	2018
<i>Bid-Ask Spread</i>	2,53	3,43	2,01	3,43
Harga Saham	15223,08	10456,79	7239,17	6489,72
Volume Perdagangan	490580,32	599233,11	524280,67	640776,08
Frekuensi Perdagangan	60321,41	70783,30	57585,50	77050,27

Sumber: data primer yang diolah, 2020.

Dari tabel tersebut kita dapat melihat arah perkembangan *bid-ask spread* dalam indeks LQ-45 dari tahun 2015-2018.

Dimulai pada tahun 2015 rata-rata *bid-ask spread* perusahaan bernilai 2,53. Kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2016 rata-

rata *bid-ask spread* perusahaan berada pada angka 3,43. Kemudian pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 2,01. Namun pada tahun 2018 *bid-ask spread* mengalami peningkatan kembali menjadi 3,43. Berdasarkan data tersebut, dapat kita simpulkan bahwa *bid-ask spread* dari tahun 2015 hingga 2018 bersifat fluktuatif.

Pada tabel tersebut dapat kita lihat bahwa harga saham perusahaan mengalami penurunan secara berturut-turut sepanjang tahun penelitian dari tahun 2015 hingga 2018. Hal ini menunjukkan bahwa harga saham bermasalah selama 4 tahun periode penelitian.

Harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Penurunan permintaan saham dapat disebabkan karena investor menilai harga saham terlalu tinggi, sehingga para investor beralih kepada saham perusahaan lain. Untuk menghindari munculnya kejadian tersebut, maka perusahaan harus berupaya mengembalikan harga saham pada jangkauan tertentu. Dengan kata lain perusahaan harus menurunkan harga saham yang dinilai terlalu tinggi. (Jogiyanto (2005:66) dalam Patoni (2015))

Dari tabel tersebut kita dapat melihat arah perkembangan Volume Perdagangan dan Frekuensi Perdagangan dalam indeks LQ-45 dari tahun 2015-2018. Dimulai pada tahun 2015, kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2016. Lalu pada tahun 2017 mengalami penurunan. Namun pada tahun 2018 *bid-ask spread* mengalami peningkatan kembali. Kondisi frekuensi perdagangan ini sama persis dengan kondisi Volume Perdagangan. Hal ini dikarenakan Frekuensi Perdagangan berbanding lurus dengan Volume Perdagangan, semakin besar Frekuensi Perdagangan maka semakin tinggi Volume Perdagangan yang dihasilkan.

1 Dengan melihat berapa kali atau frekuensi jumlah saham yang di perdagangan, dan berapa banyak atau volume saham lembar saham yang diperdagangkan maka dapat dilihat bahwa saham tersebut diminati atau tidak oleh investor. Dengan meningkatnya jumlah frekuensi dan volume transaksi perdagangan, yang biasanya disebabkan permintaan yang tinggi maka harga saham akan terdorong naik sehingga return saham juga akan meningkat. Dalam aktivitas bursa efek ataupun pasar modal, aktivitas volume perdagangan saham dan frekuensi perdagangan saham merupakan salah satu elemen yang menjadi salah satu bahan untuk melihat reaksi pasar terhadap sebuah informasi yang masuk pada pasar modal.

Tujuan dari penelitian ini yaitu ingin mengetahui pengaruh variabel independen (Harga Saham, Volume Perdagangan dan Frekuensi Perdagangan) terhadap variabel dependen (*Bid-Ask Spread*) baik secara parsial maupun secara simultan.

KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Sinyal

Teori sinyal adalah teori yang membahas tentang naik turunnya harga di pasar seperti harga saham, obligasi, volume perdagangan, frekuensi perdagangan dan sebagainya sehingga akan memberi pengaruh pada keputusan investor. Teori signal menyatakan bahwa para manajer perusahaan yang memiliki informasi lebih baik pada perusahaannya akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor guna untuk meningkatkan nilai perusahaannya melalui suatu pelaporan dengan mengirimkan sinyal melalui laporan tahunannya. (Leland (1997) dalam Scott (2012))

Akuntansi

Akuntansi adalah suatu proses dimulai dari pengidentifikasian,

pengukuran, pencatatan hingga pengkomunikasian mengenai informasi ekonomi yang menjelaskan kinerja keuangan pada periode tertentu yang biasanya digunakan untuk pengambilan keputusan untuk masa mendatang.

Akuntansi Keuangan

Akuntansi keuangan adalah akuntansi yang mempunyai tujuan: 1. Memberikan informasi dan data keuangan yang dapat membantu para pengguna laporan keuangan untuk memprediksi potensi 26 perusahaan dalam mendapatkan laba di masa yang akan datang; 2. Memberikan informasi keuangan mengenai kewajiban, modal, dan sumber ekonomi perusahaan secara handal dan dapat dipercaya; 3. Memberikan informasi yang berkaitan tentang perubahan-perubahan yang ada pada sumber ekonomi dan kewajiban perusahaan; serta 4. Menyampaikan informasi lain yang relevan dengan laporan keuangan untuk digunakan oleh pihak-pihak pengguna laporan keuangan. (PSAK No. 1 (Revisi 2015))

7

Pasar Modal

Pasar modal merupakan tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham dan obligasi dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dan atau memperkuat modal perusahaan. (Fahmi, 2015:48)

Kerangka Pemikiran Teoritis

Menurut Ambarwati dalam Patoni dan Lasmana (2015), pengetahuan tentang *bid-ask spread* dirasa perlu diketahui bagi investor terutama yang mengharapkan dapat memperoleh *capital gain*, karena *bid-ask spread* dianggap sebagai salah satu komponen biaya dalam perdagangan saham.

4

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *bid-ask spread*, yang

pertama adalah harga saham. Ketika harga saham tinggi maka dapat dikatakan saham tersebut aktif diperdagangkan. Harga saham yang terlalu tinggi akan membuat suatu saham tidak liquid atau sulit di perdagangan.

Pernyataan tersebut didukung penelitian yang dilakukan Rosdiana (2019) dan Perdana (2014) yang menyatakan jika saham berpengaruh terhadap *bid-ask spread*.

Volume perdagangan menggambarkan aktivitas jumlah saham yang diperdagangkan di pasar modal. Volume perdagangan yang kecil memperlihatkan ketidakyakinan investor akan suatu saham yang sedang diperdagangkan. Begitupun sebaliknya, volume perdagangan yang besar menunjukan bahwa saham tersebut diminati oleh para investor.

Pernyataan tersebut didukung penelitian yang dilakukan Rosdiana (2019), Kurniawan (2019), Perdana (2014), Ulfaniza (2017) dan Alkusani (2020) yang menyatakan Volume Perdagangan berpengaruh terhadap *Bid-Ask Spread*.

Perlu juga memperhatikan pengaruh frekuensi perdagangan sebuah sekuritas terhadap *bid-ask spread*. Dengan melihat berapa kali atau frekuensi jumlah saham yang diperdagangkan, maka dapat dilihat apakah saham tersebut diminati atau tidak oleh para investor. Meningkatnya jumlah frekuensi transaksi perdagangan, yang biasanya disebabkan permintaan yang tinggi maka harga saham akan terdorong naik sehingga return saham juga akan meningkat. Dalam aktivitas bursa efek ataupun pasar modal, aktivitas frekuensi perdagangan saham merupakan salah satu elemen yang menjadi salah satu bahan untuk melihat reaksi pasar terhadap sebuah informasi yang masuk pada pasar modal (Silviyani, dkk: 2014).

Pernyataan tersebut didukung penelitian yang dilakukan Patoni (2015) dan

Alkusani (2020) yang menyatakan Frekuensi Perdagangan berpengaruh terhadap *Bid-Ask Spread*.

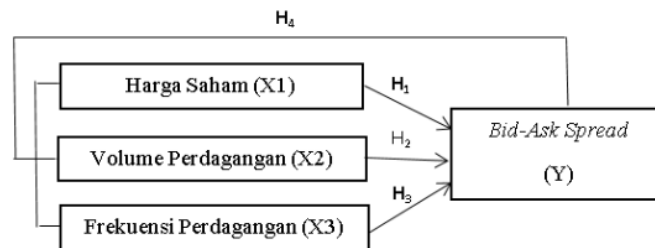
Berdasarkan latar belakang, kajian teori, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir, hipotesis penelitian ini adalah:

Hipotesis 1: Harga Saham berpengaruh terhadap *Bid-Ask Spread*.

Hipotesis 2: Volume Perdagangan berpengaruh terhadap *Bid-Ask Spread*.

Hipotesis 3: Frekuensi Perdagangan berpengaruh terhadap *Bid-Ask Spread*.

Hipotesis 4: Harga Saham, Volume Perdagangan dan Frekuensi Perdagangan berpengaruh terhadap *Bid-Ask Spread*.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Sumber: data primer yang diolah, 2020.

METODE PENELITIAN

Sampel penelitian ini yaitu perusahaan yang secara konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan tercatat dalam Indeks LQ-45 periode 2015-2018 yang memenuhi kriteria dengan metode purposive sampling diantaranya adalah perusahaan yang memiliki kelengkapan data variabel, didapatkan 10 perusahaan, dengan jenis penelitiannya adalah deskriptif verifikatif dan data yang digunakan adalah data kuantitatif.

Operasionalisasi Variabel Harga Saham

Harga saham yang digunakan adalah harga saham pada saat penutupan perbulan yang kemudian dijumlah selama satu tahun dan kemudian dirata-ratakan.

$$\begin{aligned} \text{Harga Saham} \\ = \text{Avg. (Closing Price)} \end{aligned} \quad (1)$$

Volume Perdagangan

Volume perdagangan yang digunakan adalah volume perdagangan pada saat penutupan perbulan yang kemudian dijumlah selama satu tahun dan kemudian dirata-ratakan.

$$\begin{aligned} \text{Volume} \\ = \text{Avg. (Volume Perdagangan)} \end{aligned} \quad (2)$$

Frekuensi Perdagangan

Frekuensi perdagangan yang digunakan adalah frekuensi perdagangan pada saat penutupan perbulan yang kemudian dijumlah selama satu tahun dan kemudian dirata-ratakan.

$$\text{Frequency} = \text{Avg. (Freq. Perdagangan)} \quad (3)$$

Bid-Ask Spread

Berikut adalah rumusan untuk mendapatkan nilai *bid-ask spread*:

$$\text{BAS} = \frac{(\text{Ask}_{it} - \text{Bid}_{it})}{\frac{1}{2}(\text{Ask}_{it} + \text{Bid}_{it})} \times 100 \quad (4)$$

HASIL DAN PEMBAHASAN Pengujian Keabsahan Data

9

Uji Normalitas

Uji normalitas ditujukan untuk menguji model regresi, variabel dependen serta

variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Berikut adalah hasil dari uji normalitas:

10

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

N	40
Test Statistic	,112
Asym. Sig (2-tailed)	,200

Sumber: data primer yang diolah, 2020.

5

Pengujian normalitas data dalam studi ini dilakukan dengan metode Kolmogrov-Smirnov (K-S). Nilai signifikansi yang berdistribusi normal jika lebih dari 0,05. Hasil uji normalitas pada Tabel 2 menunjukkan nilai asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200 > 0,05. Hal ini menunjukkan asumsi normalitas terpenuhi atau data berdistribusi normal, sehingga data dapat digunakan untuk analisis regresi selanjutnya.

Uji Hipotesis**Uji Determinasi (R²)**

26

Analisa koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam presentase. Koefisien determinasi juga digunakan untuk menjelaskan model regresi dalam variabel dependen.

Koefisien determinasi mempunyai nilai antara 0-1. Jika nilai koefisien determinasi mendekati 1, maka akan semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, begitu juga sebaliknya. Berikut adalah hasil dari uji koefisien determinasi:

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Durbin-Watson
1	,578	,334	,278	2,062

Sumber: data primer yang diolah, 2020.

11

Berdasarkan hasil perhitungan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,334 atau 33,4%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel yang diteliti yaitu Harga Saham, Volume Perdagangan dan Frekuensi Perdagangan berpengaruh terhadap Bid-Ask Spread sebesar 33,4%. Sedangkan sisanya yaitu 66,6% dipengaruhi

oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini atau disebut sebagai variabel pengganggu.

2

Uji F

Hasil pengujian untuk menguji pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Secara Simultan (Uji F)

Model	F	Sig.
1	6,009	,002

Sumber: data primer yang diolah, 2020.

11 Tabel 4 menunjukkan hasil pengujian secara simultan, sehingga diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 6,009. Adapun nilai F_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan df_1 (variabel-1) = (4-1) = 3 dan df_2 ($n-k-1$) = (40-3-1) = 36 maka F_{tabel} yaitu (3;36) = 2,87. Nilai F_{hitung} dan F_{tabel} . Selanjutnya dibandingkan, sehingga diperoleh nilai $6,009 > 2,87$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$.

12 Nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan variabel independen Harga Saham, Volume Perdagangan, dan Frekuensi Perdagangan secara bersama-sama terhadap *Bid-Ask Spread*.

2 Uji t

Hasil pengujian untuk menguji masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan taraf nyata 0,05 adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Secara Parsial (Uji t)

Model		T	Sig.	Tolerance	VIF
1	Harga Saham	-,849	,401	,842	1,188
	Volume Perdagangan	-3876	,000	,148	6,736
	Frekuensi Perdagangan	3,111	,004	,139	7,204

Sumber: data primer yang diolah, 2020.

Harga saham dengan nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar -0,849, sehingga nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$. Serta nilai signifikansi sebesar $0,401 > 0,05$. Maka, H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya secara parsial, Harga Saham tidak berpengaruh terhadap *Bid-Ask Spread*. Harga saham merupakan indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan. Harga saham senantiasa memberikan return tinggi sehingga disukai oleh investor sehingga broker atau dealer tidak perlu memegang saham tersebut terlalu lama karena akan menurunkan biaya pemilikan saham yang berarti mempersempit *bid-ask spread*. Variabel harga saham pada penelitian ini tidak mempunyai pengaruh terhadap *Bid-Ask Spread*. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan investor dalam menahan atau melepas saham yang dimilikinya kurang memperhatikan variabel harga saham. Karena investor lebih memperhatikan faktor lain. Dengan demikian rencana emisi efek oleh perusahaan besar yang dapat menyebabkan merosotnya harga saham-saham lain yang

terdaftar di BEI tidak menyebabkan investor menahan sahamnya lebih lama. Penelitian yang dilakukan ini menerima teori dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ulfaniza, dkk (2017) yang menyatakan bahwa Harga Saham tidak berpengaruh terhadap *Bid=Ask Spread*.

38 Volume perdagangan dengan nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar -3,876, sehingga nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Serta nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka, H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya secara parsial, Volume Perdagangan berpengaruh negatif signifikan terhadap *Bid-Ask Spread*. Nilai signifikansi menunjukkan volume perdagangan mempengaruhi *bid-ask spread*. Artinya, jika volume perdagangan mengalami kenaikan, maka *bid-ask spread* juga meningkat. Meningkatnya volume perdagangan akan menyebabkan saham menjadi semakin likuid, sehingga dealer tidak perlu menyimpan saham terlalu lama. Tanda negative koefisien regresi volume perdagangan saham menunjukkan bahwa volume perdagangan saham yang besar

merupakan suatu indikasi saham tersebut aktif di perdagangan, sehingga *dealer* tidak perlu terlalu lama menyimpan saham. *Dealer* yang berinvestasi jangka pendek hanya ingin mendapatkan *capital gain*, yang menyebabkan jangka waktu *dealer* menyimpan saham berkurang. Hal ini akan menurunkan biaya kepemilikan saham sehingga memperkecil nilai *bid-ask spread* saham tersebut dan sebaliknya. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hamidah (2018) yang menyatakan bahwa Volume Perdagangan Saham berpengaruh negatif signifikan terhadap *bid-ask spread*.

Frekuensi Perdagangan dengan nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar 3,111, sehingga nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Serta nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$. Maka, H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya secara parsial, Frekuensi Perdagangan berpengaruh signifikan terhadap *Bid-Ask Spread*. Frekuensi perdagangan saham adalah berapa kali transaksi saham diperjualbelikan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar frekuensi perdagangan maka semakin semakin tinggi volume perdagangan yang dihasilkan. Sehingga dapat dikatakan bahwa saham tersebut diminati oleh para investor. Pada saat frekuensi meningkat, kemungkinan dealer akan mengubah posisi kepemilikan sahamnya atau dengan kata lain dealer tidak perlu memegang saham terlalu lama sehingga menurunkan biaya kepemilikan dan menurunkan spread. Penelitian yang dilakukan ini menolak teori dan tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Patoni dan Lasmana (2015) yang menyatakan bahwa Frekuensi Perdagangan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Bid-Ask Spread*.

PENUTUP

Simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah harga saham tidak berpengaruh terhadap *bid-ask spread*

sedangkan volume perdagangan mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap *bid-ask spread* dan frekuensi perdagangan saham mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap *bid-ask spread*. Kemudian secara simultan harga saham, volume perdagangan dan frekuensi perdagangan memiliki pengaruh signifikan. Variabel yang diteliti yaitu Harga Saham, Volume Perdagangan dan Frekuensi Perdagangan berpengaruh terhadap *Bid-Ask Spread* BEI sebesar 33,4% dan sisanya 66,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti atau dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar model.

Kenaikan harga saham yang terlalu tinggi akan menyebabkan permintaan terhadap pembelian saham tersebut mengalami penurunan begitupun sebaliknya. Penurunan permintaan tersebut dapat disebabkan karena tidak semua investor tertarik untuk membeli saham dengan harga yang terlalu tinggi, terutama bagi investor yang memiliki tingkat dana terbatas (perorangan), hal tersebut akan mengakibatkan investor akan beralih untuk membeli saham perusahaan lain.

Semakin besar frekuensi perdagangan maka semakin semakin tinggi volume perdagangan yang dihasilkan, begitupun sebaliknya. Sehingga dapat dikatakan bahwa saham tersebut diminati oleh para investor. Pada saat frekuensi meningkat, kemungkinan dealer akan mengubah posisi kepemilikan sahamnya atau dengan kata lain dealer tidak perlu memegang saham terlalu lama sehingga menurunkan biaya kepemilikan dan menurunkan spread. Dengan demikian untuk para investor di Bursa Efek Indonesia sebelum mengambil keputusan dalam membeli saham disarankan untuk mempertimbangkan frekuensi perdagangan saham dan volume perdagangan yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap *bid-ask spread*, karena hal ini berpengaruh

kepada saham tersebut aktif diperdagangkan atau tidak.

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah dan mengembangkan variabel bebas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *bid-ask spread*, menambah tahun penelitian sehingga periode penelitian menjadi lebih panjang, menambah sektor yang diteliti sehingga sampel yang dapat diteliti bisa lebih banyak dan menambah keakuratan hasil penelitian, menambah atau meneliti indeks yang berbeda seperti Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), Jakarta Islamic Index (JII), Kompas 100, Sri Kehati, dsb; serta menambah atau meneliti dengan proxy yang berbeda, misalnya menggunakan nilai logaritma natural untuk mengukur volume perdagangan saham.

REFERENSI

- Alkusani, Anita Handayani dan Yosi Firda Rahmadani. (2020). Linkage Stock Price, Trading Volume Activity, Stock Returns and Trading Frequency on Bid Ask Spread. *INNOVATION RESEARCH JOURNAL*, 1(1), 28-33
- Dewi, Adistie Nucke Arista dan Indri Kartika. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Bid-Ask Spread Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, Vol. 4 No. 2 Juli 2015, Hal. 85- 96
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-2. Bandung : Alfabeta
- Fahmi, I. (2015). *Manajemen Investasi*. Jakarta: Salemba Empat
- Hasanuh, N. (2011). *Akuntansi dasar, Teori dan Praktik*. Jakarta: Bagian Penerbitan Mitra Wacana Media.
- Jogiyanto, H. (2015). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kieso, D., Weygandt J., and Kimmel, P. 2011. *Financial Accounting*. IFRS Edition. United States of America: Wiley.
- Kurniawan, D., & Afriyenti, M. (2019). Pengaruh Harga Saham, Volume Perdagangan, dan Varian Return Terhadap Bid-Ask Spread (Studi Empiris pada Perusahaan yang Melakukan Stock Split yang Terdaftar di Bursa Efek di Asia Tenggara Tahun 2018). *Wahana Riset Akuntansi*, 7(1).
- Martani, D. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*, Edisi 2 buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Patoni, A., & Lasmana, A. (2018). Pengaruh Harga Saham dan Frekuensi Perdagangan Saham Terhadap Bid-Ask Spread (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Melakukan Stock Split Di Bursa Efek Indonesia Selama Periode 2009-2014). *Jurnal Akunida*, 1(2), 1-12.
- Perdana, M. A., & Kristanti, F. T. (2014). Pengaruh Varian Return, Harga Saham, Volume Perdagangan, Earning Per Share Terhadap Bid Ask Spread Saham Syariah (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Jakarta Islamic Index Tahun 2010-2012). *eProceedings of Management*, 1(3).
- Rosdiana, D. (2019). Pengaruh Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham terhadap Bid Ask Spread. *Almana: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 3(3), 569-575.
- Silviyani, N. L., Sujana, E., & Adiputra, I. M. (2014). Pengaruh Likuiditas Perdagangan Saham dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham

Perusahaan Yang Berada Pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2013 (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia). *E-Journal S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Gaesha*, Vol: 2 No. 1.

Ulfaniza, E. C., & Listyaningsih, E. (2017). The Effect Of Trading Volume Activity, Stock Price, Dividend, Earning Per Share, And Variance Of Return To Bid-Ask Spread (Studies in LQ-45 Company in the Indonesia Stock Exchange). *Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen Malahayati*, 6(2), 93-102.

Wahyuliantini, N. M., & Suarjaya, A. A. G. (2015). Pengaruh Harga Saham, Volume Perdagangan Saham, dan

Volatilitas Return Saham pada Bid-Ask Spread. *Matrik: Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*, [S.l.], Oct, 2015. ISSN 2302-8890-15818.

Wiharno, H., & Rahayu, D. S. (2018). Determinants of Bid-Ask Spread in Indonesia: More Evidence from LQ45. *Indonesian Journal Of Business And Economics*, 1(1).

Widioatmojo, S. (2012). *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. Edisi Revisi. Jakarta : PT. Jurnalundo Aksara Grafika

Widoatmodjo, S. 2012. *Cara Cepat Memulai Investasi Saham Panduan Bagi Pemula*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo

ORIGINALITY REPORT

68%

SIMILARITY INDEX

67%

INTERNET SOURCES

27%

PUBLICATIONS

40%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

ojs.unida.ac.id

Internet Source

13%

2

journal.unpak.ac.id

Internet Source

6%

3

eprints.perbanas.ac.id

Internet Source

3%

4

creativecommons.org

Internet Source

3%

5

docobook.com

Internet Source

3%

6

Submitted to Universitas Negeri Jakarta

Student Paper

3%

7

eprints.umg.ac.id

Internet Source

3%

8

Submitted to Universitas Ibn Khaldun

Student Paper

2%

9

Submitted to Universitas 17 Agustus 1945
Surabaya

2%

10	id.123dok.com Internet Source	2%
11	ojs.stkippi.ac.id Internet Source	2%
12	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	2%
13	repository.upstegal.ac.id Internet Source	1%
14	journalfeb.unla.ac.id Internet Source	1%
15	www.ijrrjournal.com Internet Source	1%
16	ojs.stiesa.ac.id Internet Source	1%
17	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
18	Alkusani Alkusani, Anita Handayani, Yosi Firda Rahmadani. "Linkage Stock Price, Trading Volume Activity, Stock Returns and Trading Frequency on Bid Ask Spread", INNOVATION RESEARCH JOURNAL, 2020 Publication	1%
19	eprints.mdp.ac.id Internet Source	1%

20	jurnal.unissula.ac.id Internet Source	1 %
21	sinta3.ristekdikti.go.id Internet Source	1 %
22	ejournal.malahayati.ac.id Internet Source	1 %
23	Submitted to Udayana University Student Paper	1 %
24	ejournal.undiksha.ac.id Internet Source	1 %
25	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	1 %
26	repository.unpas.ac.id Internet Source	1 %
27	Submitted to Universitas Mercu Buana Student Paper	1 %
28	moam.info Internet Source	<1 %
29	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %
30	gicipress.com Internet Source	<1 %

31

digilib.uinsgd.ac.id

Internet Source

<1 %

32

ejournal.stei.ac.id

Internet Source

<1 %

33

Edison Vain S, Afrizal, Yudi. "Pengaruh Corporate Social Responsibility, Kepemilikan Institusional dan Asimetri Informasi Terhadap Cost of Equity Capital Dengan Nilai Buku Ekuitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Non Lembaga Keuangan Dalam Indeks Lq-45 Tahun 2015 - 201", Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja, 2020

Publication

<1 %

34

issuu.com

Internet Source

<1 %

35

Submitted to Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang

Student Paper

<1 %

36

ejournal.poltektegal.ac.id

Internet Source

<1 %

37

eprints.undip.ac.id

Internet Source

<1 %

38

journal.ubpkarawang.ac.id

Internet Source

<1 %

39

journal.feb.unmul.ac.id

Internet Source

<1 %

40

jwm.ulm.ac.id

Internet Source

<1 %

41

jurnal.inaba.ac.id

Internet Source

<1 %

42

Submitted to Trisakti University

Student Paper

<1 %

43

digilib.uin-suka.ac.id

Internet Source

<1 %

44

journal.ubm.ac.id

Internet Source

<1 %

45

etheses.uin-malang.ac.id

Internet Source

<1 %

46

Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas
Indonesia

Student Paper

<1 %

47

repository.unmuhpnk.ac.id

Internet Source

<1 %

48

docplayer.info

Internet Source

<1 %

49

eprints.uny.ac.id

Internet Source

<1 %

repository.radenintan.ac.id

50

Internet Source

<1 %

51

jurnal.stiepas.ac.id

Internet Source

<1 %

52

sintadev.ristekdikti.go.id

Internet Source

<1 %

53

Dewi Laraswati, Marlina Marlina. "Rancang Bangun Sistem Informasi pelayanan Paket Pernikahan Pada Mindo Wedding Organizer", Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE), 2019

Publication

<1 %

54

www.scribd.com

Internet Source

<1 %

55

lib.unnes.ac.id

Internet Source

<1 %

56

widuri.raharja.info

Internet Source

<1 %

57

repository.upi.edu

Internet Source

<1 %

58

aling-education.blogspot.com

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches Off